

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prestasi merupakan sesuatu yang dapat dibanggakan seseorang atas kelebihanannya dibandingkan orang lain. Hal ini dapat membuat orang lain merasa hormat kepada orang yang berprestasi, meskipun prestasi lebih banyak dalam bentuk penilaian (Ahmed et al., 2019). Penilaian prestasi ini lebih banyak digunakan dalam kondisi formal seperti dunia pekerjaan dan dunia pendidikan, meskipun sebenarnya dunia pekerjaan dan dunia pendidikan saling berhubungan satu sama lain, karena dunia pendidikan merupakan awal dari seseorang untuk dapat memprediksi karier kerja kedepan.

Terutama pendidikan yang paling dekat dengan dunia kerja yaitu perguruan tinggi, karena pembagian bidang ilmu di perguruan tinggi lebih kompleks sehingga dapat memasuki dunia kerja yang beragam. Mahasiswa yang dapat menunjukkan prestasi akademik yang baik akan memiliki kesempatan yang bagus untuk masuk ke dunia kerja dengan lebih mudah (Bakhtiarvand et al., 2011).

Prestasi akademik tidak hanya memudahkan seseorang untuk masuk dunia kerja saja, tapi juga salah satu faktor penting dalam mengevaluasi sistem pendidikan salah satunya diperguruan tinggi. Apakah sistem pendidikan diperguruan tinggi telah sesuai dengan standar pendidikan, dan bisa untuk ditingkatkan kualitasnya menjadi lebih baik lagi, karena yang menjadi peran

penting dalam kemajuan suatu bangsa salah satunya adalah pendidikan (Tayeb et al., 2016).

Pendidikan di perguruan tinggi adalah salah satu contoh perubahan kemajuan bangsa, karena perguruan tinggi memiliki hubungan paling dekat dengan dunia pekerjaan dalam memprediksi karier kerja kedepan, sehingga prestasi akademik yang dibutuhkan oleh mahasiswa tentu memiliki standar yang tinggi dan terus meningkat. Hal ini membuat mahasiswa harus berusaha lebih maksimal dalam mencapai prestasi akademik apalagi di zaman yang semakin berkembang (Ahmed et al., 2019).

Dunia yang semakin berkembang ini justru dikejutkan dengan mewabahnya sebuah virus corona atau covid-19 (corona virus diseases-19). Virus tersebut diketahui pertama kali muncul di negara china yang berada dikota wuhan pada tahun 2019 (Dewa et al., 2020). Sekarang virus covid-19 telah menyebar keseluruhan dunia dan WHO telah menetapkan virus ini sebagai pandemi global, karena ratusan ribu orang telah terpapar dan meninggal akibat virus ini.

Virus covid-19 membuat pemerintah diseluruh dunia harus menetapkan protokol ketat untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. UNESCO mengakui dampak dari pandemi covid-19 ini mengganggu aktivitas pendidikan dihampir seluruh dunia, karena sisitem pendidikan yang awalnya lebih banyak bertatap muka diubah menjadi sistem pendidikan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan termasuk Indonesia (Dewa et al., 2020).

Berdasarkan Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020 adanya pelarangan bagi perguruan tinggi untuk melaksanakan proses pembelajaran tatap muka dan mulai beralih pada proses pembelajaran dalam jaringan. (Sadikin et al., 2020). Kebijakan ini harus segera ditanggapi dan diterapkan di sekolah maupun universitas, begitu juga dengan Universitas Andalas yang merespon dengan cepat surat edaran tersebut.

Universitas Andalas sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa kurang lebih 26.000 orang ini tentu dikawatirkan dapat menularkan virus tersebut dengan cepat, sehingga keputusan untuk melaksanakan sistem pembelajaran daring sebagai pengganti sistem pembelajaran tatap muka menjadi hal wajib. Keputusan ini tentu akan mengubah sistem pembelajaran yang ada termasuk prestasi akademik mahasiswa sebagai acuan bagi pendidikan dan prediksi karier kerja kedepan. Berikut digambarkan ipk salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas sebelum ada pandemi covid-19 dan setelah ada pandemi covid-19 (Dewa et al., 2020).



Tabel 1.1

Nilai IPK Rata-rata Mahasiswa Manajemen Angkatan 2016-2018

| Range Nilai | IPK Semester Ganjil 2019 | IPK Semester Ganjil 2020 |
|--------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| 3.50 - 4.00 | 33% | 50% |
| 3.00 - 3.49 | 46% | 41% |
| 2.50 - 2.99 | 17% | 7% |
| < 2.49 | 3% | 1% |

Sumber data : ICT Fakultas (Data mahasiswa manajemen tahun 2020 dan 2021)

Prestasi akademik yang dapat dilihat dari tabel 1.1 secara tidak langsung telah menggambarkan kondisi akademik mahasiswa yang terus meningkat dibandingkan sebelumnya. Sistem pembelajaran baru dalam jaringan yang ditetapkan pemerintah justru menambah standarisasi prestasi akademik dalam memasuki dunia kerja yang semakin sengit diantara para pelamar kerja, khususnya fresh graduate (Partovi & Razavi, 2019).

Penerapan sistem pembelajaran yang baru ini membuat universitas harus melakukan penyesuaian kembali, tidak terkecuali dosen dan mahasiswa yang berusaha untuk tetap bisa menciptakan suasana belajar yang kreatif, efisien dan menyenangkan. Mahasiswa tentu lebih dituntut untuk belajar mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran, serta bertanggung jawab sepenuhnya dalam manajemen waktu belajarnya (Leeuwen et al., 2016).

Menurut Muhammad Nur Rizal (mengutip dari Covid-19 Paksa Siswa Belajar Mandiri dan Kolaboratif di Republika 2020), Covid-19 memaksa mahasiswa melakukan belajar secara mandiri dan kolaboratif, diharapkan dengan belajar dirumah secara mandiri dan kolaboratif membuat mahasiswa lebih berorientasi untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri, dan bukan mengejar ketuntasan materi saja.

Covid-19 bukan hanya menuntut mahasiswa untuk mengambil tanggung jawab belajar mandiri atau *self regulation learning*, tapi juga mengubah pola proses belajar mahasiswa karena tidak adanya interaksi secara langsung. Perubahan ini dapat membuat atmosfir didalam kelas jadi berbeda dari

sebelumnya, sehingga kecerdasan emosional mahasiswa yang telah terbentuk harus dapat beradaptasi dengan kondisi (Halimi & Alshammari, 2020).

Kecerdasan emosional merupakan pengembangan dari kecerdasan sosial, secara luas kecerdasan emosional adalah kemampuan mengontrol emosi diri dan mengefektifitaskan komunikasi untuk mengetahui emosi orang lain. Kemampuan mengendalikan diri dan mengatur interaksi ini bermanfaat untuk meningkatkan intelektual dan prestasi akademik mahasiswa (Jakupov et al., 2014).

Proses pembelajaran yang berbeda ini tidak hanya berdampak pada pembelajaran mandiri dan emosional mahasiswa tapi juga strategi belajar mahasiswa. Strategi merupakan salah satu bentuk aktivitas yang dilakukan mahasiswa dalam mengatur informasi yang diperoleh, agar dapat memilih strategi mana yang akan digunakan pada proses pembelajaran dalam mencapai keberhasilan akademik (Neroni et al., 2019).

Menurut Febrianto (mengutip dari strategi pembelajaran daring selama pandemi di Universitas Negeri Yogyakarta 2020) Mahasiswa dituntut untuk bisa menggunakan lebih dari satu strategi dibandingkan hanya menggunakan satu strategi saja untuk menghadapi rintangan dimasa pandemi covid-19 ini. Mahasiswa diharapkan dapat menetapkan strategi pembelajaran baru yang lebih efektif dan efisien selama pandemi.

Kondisi saat ini yang berbeda dari sebelumnya akan membuat dunia pendidikan terutama perguruan tinggi lebih dituntut untuk bisa tetap meningkatkan prestasi akademik, karena perguruan tinggi memiliki hubungan erat

dengan dunia pekerjaan dalam memprediksi karier kerja, agar mahasiswa lebih mudah memasuki dunia kerja ditengah banyaknya para pekerja diphk apalagi dinegara Indonesia yang memiliki banyak penduduk. Universitas Andalas sebagai salah satu perguruan tinggi yang berusaha meningkatkan prestasi akademik ditengah pandemi covid-19, tapi dengan sistem pembelajaran mandiri yang berbeda dari sebelumnya, hal ini akan membuat kecerdasan emosional seseorang lebih dituntut untuk bisa mengontrol emosi diri ketika tidak adanya komunikasi langsung, serta dituntut untuk dapat memperbarui strategi dalam meningkatkan prestasi akademik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Peneliti tertarik untuk meneliti masalah pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini, maka peneliti memfokuskan beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

“PENGARUH *SELF REGULATION LEARNING*, KECERDASAN EMOSIONAL DAN STRATEGI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN S1 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS DIMASA PANDEMI COVID-19.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan diatas, maka yang menjadi pokok masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *self regulation learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dimasa Pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dimasa Pandemi Covid-19 ?
3. Bagaimana pengaruh strategi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dimasa Pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *self regulation learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dimasa Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dimasa Pandemi Covid-19.

3. Untuk mengetahui pengaruh strategi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dimasa Pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi universitas untuk memperbaiki sistem pembelajaran selama pandemi covid-19 agar dapat meningkatkan kemampuan *self regulation learning* dan mengontrol emosional mahasiswa, serta dapat memberikan pilihan alternatif dalam strategi belajar mahasiswa. Hal - hal yang dimaksud adalah baik dari segi sarana, prasarana maupun jenis aliran informasi yang ada di lingkungan kampus. Mahasiswa yang baik kondisi emosionalnya dan bertambah keterampilan belajarnya akan dapat memilih strategi belajar yang sesuai untuk meningkatkan prestasinya di bidang akademik. Mahasiswa yang berprestasi nantinya, akan dapat mengangkat citra universitas di masyarakat menjadi lebih baik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor *self regulation learning*, kecerdasan emosional dan strategi belajar yang berpengaruh terhadap prestasi akademik. Objek analisis penelitian ini di fokuskan pada mahasiswa Program Studi Reguler dan Internasional S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dimasa Pandemi Covid-19.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan menyusun dari bab hingga sub bab yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan literatur yang berisi landasan teori yang berupa pengertian, jenis, manfaat dan faktor yang melandasi penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, gambaran kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data. Dalam bab ini juga akan diuraikan teknik pengambilan data, variabel penelitian dan definisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan pembahasan yang memuat penyajian dan analisis data. Dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai hasil analisis pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Penutup yang memberikan uraian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang diambil dari bab analisis data dan pembahasan penelitian, dan juga memuat implikasi, keterbatasan serta saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak lain kemudian hari.